



MODEL-MODEL PEMBELAJARAN SAINS

di SEKOLAH DASAR
Efektif dan Menyenangkan

(Pengertian, sintaks dan Contoh Penerapan di Kelas)



Drs. Muslimin, M.Ed

Tentang Penulis



Drs. Muslimin, M.Ed. penulis dilahirkan di Desa Temappa Kelurahan Maritengngae Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang, 24 Februari 1961. Putra pertama dari pasangan ayah Patahuddin (Alm) dan ibu Hj. Muttiara (Almh).

Pendidikan dasar dan menengah ditempuh di daerah kelahirannya. Memperoleh gelar Sarjana Pertama S1 (Drs.) jurusan Pendidikan Biologi di IKIP Ujung Pandang pada tahun 1985. Kemudian menyelesaikan Pendidikan Magister S2 di University of Houston di Texas, Amerika pada tahun 1995. Kegiatan mengajar dimulai sejak tahun 1986 sebagai guru di SPG, hingga saat ini menjadi dosen tetap PNS PGSD FIP UNM di Kampus V Parepare UNM. Penulis pernah menjabat sebagai Pembantu Dekan II tahun 2015-2019, Pada tahun 2007-2014 menjabat Ketua Prodi selama 2 periode, Ketua UPP PGSD pada tahun 2013 dan pernah menjabat sebagai sekretaris UPP PGSD Parepare di periode sebelumnya. Saat ini penulis aktif sebagai tenaga dosen di Kampus V Parepare UNM.

**MODEL-MODEL PEMBELAJARAN SAINS
DI SEKOLAH DASAR EFEKTIF
DAN MENYENANGKAN
PENGERTIAN, SINTAKS DAN
CONTOH PENERAPAN DI KELAS**

Drs. Muslimin, M.Ed.



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**MODEL-MODEL PEMBELAJARAN SAINS DI SEKOLAH
DASAR EFEKTIF DAN MENYENANGKAN
PENGERTIAN, SINTAKS DAN CONTOH
PENERAPAN DI KELAS**

Penulis : Drs. Muslimin, M.Ed.

Editor : Yushra, S.Kel., M.Si
Muspratiwi Pertiwi MR, S.Pd., M.Pd.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Husnun Nur Afifah

ISBN : 978-623-151-882-8

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, NOVEMBER 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya akhirnya buku yang berjudul “Model-Model Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar Efektif dan Menyenangkan (Pengertian, Sintaks dan Contoh Penerapan di Kelas)” dapat diterbitkan. Buku ini berisi tentang berbagai jenis metode dan model pembelajaran yang dapat digunakan dalam mata pelajaran IPA hingga contoh-contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Buku ini dapat menambah bahan bacaan dan wawasan bagi guru dan mahasiswa yang ingin mendalami tentang metode dan model pembelajaran Sains di Sekolah Dasar dan contoh RPPnya. Model pembelajaran merupakan salah satu ilmu yang erat hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Diharapkan setiap orang yang membaca buku ini dapat memahami bagaimana model pembelajaran yang tepat digunakan dalam pembelajaran Sains di Sekolah Dasar serta cara menyusun RPP. Dalam buku ini saya juga memaparkan berbagai contoh analisis RPP dan macam-macam model pembelajaran. Dengan harapan dapat memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi para pembaca.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PROSES PEMBELAJARAN SAINS/IPA DI SEKOLAH	
DASAR (SD).....	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Jenis-Jenis Pembelajaran Sains yang dapat digunakan di Sekolah Dasar	7
BAB 2 MODEL PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN IPA EFEKTIF MENINGKATKAN HASIL BELAJAR.....	10
A. Metode Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	10
B. Metode Pembelajaran <i>Card Sort</i>	28
C. Metode Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	32
D. Model Pembelajaran <i>Children Learning in Science</i>	37
E. Model Pembelajaran <i>Learning Cycle</i>	43
F. Model Pembelajaran <i>Brain Based Learning</i>	51
G. Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	60
BAB 3 MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DALAM PEMBELAJARAN IPA	65
A. Pengertian Model Pembelajaran Kontekstual.....	65
B. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kontekstual ..	69
C. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kontekstual	77
D. Karakteristik Model Pembelajaran Kontekstual.....	81
E. Penerapan.....	84
BAB 4 MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI DALAM PEMBELAJARAN IPA	87
A. Pengertian Model Pembelajaran Inkuiri	87
B. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Inkuiri.....	91
C. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Inkuiri.....	96
D. Karakteristik Model Pembelajaran Inkuiri.....	101

BAB 5	MODEL PEMBELAJARAN PBL (<i>PROJECT BASED LEARNING</i>) DALAM PEMBELAJARAN IPA	106
	A. Pengertian Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	106
	B. Kekurangan dan Kelebihan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	112
	C. Karakteristik Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	114
BAB 6	MODEL PEMBELAJARAN TGT (<i>TEAM GAMES TOURNAMENT</i>)	116
	A. Pengertian Model Pembelajaran TGT (<i>Team Games Tournament</i>).....	116
	B. Langkah-Langkah Model Pembelajaran TGT (<i>Team Games Tournament</i>)	122
	C. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran TGT (<i>Team Games Tournament</i>)	131
BAB 7	MODEL PEMBELAJARAN VAK (<i>VISUAL, AUDITORY, KINESTHETIC</i>).....	140
	A. Pengertian Model Pembelajaran VAK (<i>Visual, Auditory, Kinesthetic</i>).....	140
	B. Langkah-Langkah Model Pembelajaran VAK (<i>Visual, Auditory, Kinesthetic</i>)	149
	C. Kekurangan dan Kelebihan Model Pembelajaran VAK (<i>Visual, Auditory, Kinesthetic</i>).....	150
BAB 8	CONTOH RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DAN BENTUK LKPD MATERI IPA DI SD.....	155
	A. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	155
	B. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran <i>Card Sort</i>	159
	C. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran <i>Learning Cycle</i> ...	164
	DAFTAR PUSTAKA	168
	TENTANG PENULIS	180



**MODEL-MODEL PEMBELAJARAN SAINS
DI SEKOLAH DASAR EFEKTIF
DAN MENYENANGKAN
(PENGERTIAN, SINTAKS DAN
CONTOH PENERAPAN DI KELAS)**

Drs. Muslimin, M.Ed.



BAB

1

PROSES PEMBELAJARAN SAINS/IPA DI SEKOLAH DASAR (SD)

A. Pendahuluan

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang diterapkan pada siswa Sekolah Dasar (SD) merupakan pemberian pengetahuan dan keterampilan, siswa dapat mempelajari makhluk hidup, proses kehidupan dan alam sekitarnya. Wedyawati dan Lisa (2019) menjelaskan bahwa IPA merupakan sekumpulan pengetahuan yang hasil pengetahuannya ditemukan oleh para ilmuwan berupa fakta, konsep, prinsip, hukum dan teori sesuai dengan bidang kajian, misalnya biologi, kimia, fisika dan sebagainya.

Nurqomariah, Gunawan dan Sutrio (2015) mengemukakan tiga definisi IPA yaitu mengajukan tiga definisi ilmiah, yaitu: IPA pada dasarnya adalah produk, proses dan sikap. Sikap produk, IPA adalah hasil dari berbagai penyelidikan atau kegiatan calon peneliti yang berupa fakta, konsep, prinsip, hukum, dan teori atau model. Sebagai proses, IPA adalah suatu proses menemukan, mengembangkan dan menguji informasi ilmiah yang telah didapatkan. IPA sebagai sikap diartikan sebagai proses penemuan, observasi, pengukuran, dan calon peneliti ilmiah, yang membutuhkan proses berpikir dan sikap yang bersumber dari pemikiran ilmiah.

IPA sebagai pengetahuan yang sistematis dan tersusun secara teratur, berlaku umum, dan berupa kumpulan data hasil observasi dan eksperimen (Carin dan Sund dalam Hamdani,

BAB 2

MODEL PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN IPA EFEKTIF MENINGKATKAN HASIL BELAJAR

A. Metode Pembelajaran *Talking Stick*

1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick*

Pembelajaran menggunakan bantuan dari teman sebaya dalam proses pembelajaran disebut sebagai pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Menurut Amir (2016) mengemukakan bahwa model pembelajaran kooperatif atau disebut juga dengan pembelajaran gotong-royong merupakan sistem pengajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama peserta didik dalam menyelesaikan tugas-tugas terstruktur. Salah satu model pembelajaran yang didasarkan pada pandangan konstruktivisme adalah pembelajaran kooperatif. Belajar kooperatif adalah salah satu istilah yang digunakan dalam prosedur pembelajaran interaktif, dimana siswa belajar bersama-sama dalam kelompok-kelompok kecil untuk memecahkan berbagai masalah. Setiap kelompok dikondisikan dengan siswa dari tingkat kemampuan berbeda yaitu kemampuan tinggi, sedang dan rendah, menggunakan aktivitas belajar yang bervariasi untuk meningkatkan kemampuan mereka terhadap suatu konsep. Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah tipe *talking stick* Model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* adalah sebuah model pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara memberi kebebasan sepenuhnya kepada peserta didik untuk

BAB 3

MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DALAM PEMBELAJARAN IPA

A. Pengertian Model Pembelajaran Kontekstual

Model adalah pola dari sesuatu yang akan dihasilkan. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman saat melakukan pembelajaran. Kata konteks berasal dari kata konteks yang berarti hubungan, latar, suasana, dan keadaan. Model pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*) merupakan suatu proses pembelajaran komprehensif yang dapat membantu siswa memahami materi terbuka dan menghubungkannya dengan konteks kehidupan siswa sehari-hari (konteks pribadi, sosial, dan budaya) sehingga sesuai dengan konteksnya. Mendapat informasi lengkap, memiliki keterampilan yang dinamis dan fleksibel untuk secara proaktif membangun pemahaman mereka. Siswa dapat belajar dengan baik jika materi terbuka dikaitkan dengan pengetahuan, aktivitas, dan kejadian yang sudah dikenal di sekitarnya. Menurut Diatmika (2018) mengemukakan bahwa Siswa dapat memperoleh pembelajaran yang lebih bermakna dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual, yang membuat konsep lebih mudah diingat dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pelaksanaan penelitian ini sangat penting. Lebih lanjut menurut Lawe & Pau (2019) mengemukakan bahwa pembelajaran dan pengajaran kontekstual adalah model pembelajaran yang mengaitkan materi pembelajaran dengan dunia nyata siswa. Dengan menerapkan model pembelajaran CTL, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik

BAB

4

MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI DALAM PEMBELAJARAN IPA

A. Pengertian Model Pembelajaran Inkuiri

Kata Inkuiri berasal dari Bahasa Inggris ialah *Inquiry* yang berarti pertanyaan atau penyelidikan. Inkuiri dalam pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) yaitu pendekatan yang mendorong siswa untuk aktif mencari, mengeksplorasi, dan mengembangkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep ilmiah. Menurut Winanto (Kaif dkk, 2022) menyatakan bahwa secara umum, inkuiri merupakan proses yang sangat bervariasi dan meliputi kegiatan-kegiatan mengobservasi, merumuskan pertanyaan yang relevan, mengevaluasi buku dan sumber-sumber informasi lain secara investigasi atau merencanakan penyelidikan, kritis, mereview apa saja yang telah diketahui, melaksanakan percobaan atau eksperimen yang menggunakan alat untuk memperoleh data, menganalisis dan menginterpretasi data, serta membuat prediksi dan mengkomunikasikan hasilnya.

Model pembelajaran inkuiri adalah kerangka kerja yang digunakan untuk menggambarkan dan memandu proses pembelajaran yang berfokus pada penyelidikan, eksplorasi, dan penemuan pengetahuan oleh siswa. Menurut Hamdayama (Sugianto, dkk, 2020) menyatakan bahwa maka model pembelajaran inkuiri merupakan cara di dalam aktivitas pendidikan agar semakin mengetahui serta mendapatkan alasan dari ide pemikiran siswa sendiri. Jadi siswa harus berusaha sendiri tanpa ikut campur dari orang lain. Lebih lanjut menurut

BAB 5 | MODEL PEMBELAJARAN PBL (*PROJECT BASED LEARNING*) DALAM PEMBELAJARAN IPA

A. Pengertian Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Model pembelajaran diterapkan untuk membantu guru melaksanakan proses pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Ada banyak metode pembelajaran kreatif, termasuk pembelajaran berbasis proyek (PjBL) yang menekankan pembelajaran melalui aktivitas yang cukup kompleks. Pembelajaran berbasis proyek merupakan proses belajar mengajar yang berfokus pada pemecahan masalah sebagai upaya kolaboratif.

Pembelajaran berbasis proyek merupakan pembelajaran yang menekankan partisipasi aktif seseorang. Pembelajaran ini dapat berfokus pada keahlian dan keterampilan seseorang secara individu atau bekerja sama dengan anggota tim. Menurut Angraini & Wulandari (2021: 294) mengemukakan bahwa Pembelajaran berbasis proyek merupakan suatu teknik yang dapat menghadirkan inovasi dalam seni mengajar. Peran guru dalam metode ini adalah sebagai pembimbing, menciptakan kondisi bagi siswa untuk bertanya tentang teori dan memotivasi siswa agar aktif dalam mengajar. Menurut Yahya Muhammad Mukhlis (dalam Trianto, 2014:42) mengemukakan bahwa Model pembelajaran yang digunakan memberikan kesempatan kepada pendidik untuk mempunyai kendali penuh terhadap proses pengajaran yang sedang berlangsung. Sistem pengajaran yang diusulkan mencakup pekerjaan proyek dalam prosesnya.

BAB 6

MODEL PEMBELAJARAN TGT (*TEAM GAMES TOURNAMENT*)

A. Pengertian Model Pembelajaran TGT (*Team Games Tournament*)

Model pembelajaran TGT menekankan pentingnya kerja sama antara siswa, karena mereka harus saling membantu dalam mempersiapkan pertandingan. Hal ini juga mendorong tanggung jawab individual, karena hasil tim akan memengaruhi peringkat mereka dalam pertandingan. Menurut Mahardi, dkk (2019) mengemukakan bahwa model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) merupakan model pembelajaran dengan siswa belajar secara berkelompok. TGT sangat mudah diterapkan di kalangan siswa dimana model pembelajaran ini menekankan pada keaktifan dan kerjasama seluruh siswa. Model pembelajaran ini dapat melibatkan aktivitas seluruh siswa dengan mengandung unsur permainan. Model pembelajaran TGT ini merupakan model pembelajaran yang cocok atau sesuai untuk mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA). Dalam pembelajaran yang menggunakan model ini, siswa diharapkan dapat mengkonstruksi dan menyusun pengetahuan sendiri. Model pembelajaran TGT merupakan salah satu tipe model yang mudah diterapkan. Shohimin (2014) mengemukakan bahwa model pembelajaran TGT melibatkan aktivitas seluruh siswa/peserta didik tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan serta *reinforcement*. Nur (2205) mengemukakan bahwa model pembelajaran TGT

BAB 7

MODEL PEMBELAJARAN VAK (*VISUAL, AUDITORY, KINESTHETIC*)

A. Pengertian Model Pembelajaran VAK (*Visual, Auditory, Kinesthetic*)

Terdapat dua metode dalam pola pembelajaran untuk mengembangkan nilai atau karakter yaitu metode langsung dan tidak langsung. Zuchdi (2003:4) mengemukakan mengenai pengertian metode langsung dan metode tidak langsung dalam pembelajaran. Metode langsung mulai dengan penentuan perilaku yang dinilai baik sebagai upaya indoktrinasi berbagai ajaran. Caranya dengan memusatkan perhatian secara langsung pada ajaran tersebut melalui mendiskusikan, mengilustrasikan, menghafalkan, dan mengucapkannya. Metode tidak langsung tidak dimulai dengan menentukan perilaku yang diinginkan tetapi dengan menciptakan situasi yang memungkinkan perilaku yang baik dapat dipraktikkan. Keseluruhan pengalaman di sekolah dimanfaatkan untuk mengembangkan perilaku yang baik bagi anak didik. Untuk mengembangkan metode tidak langsung salah satu diantaranya dapat dilakukan menggunakan model pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK).

Model pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) merupakan salah satu contoh model pembelajaran Quantum. Pada model ini menganggap bahwa dalam belajar, setiap siswa memiliki gaya yang berbeda-beda, ada yang cenderung bersifat visual, bersifat auditory, ataupun cenderung pada kinesthetic. Dengan adanya perbedaan dari gaya belajar

BAB

8

CONTOH RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DAN BENTUK LKPD MATERI IPA DI SD

A. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran *Discovery Learning* RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:	
Kelas/Semester	:	5/2
Tema	:	Peristiwa dalam Kehidupan (Tema 7)
Subtema	:	Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan (Subtema 1)
Pembelajaran	:	2
Alokasi Waktu	:	1 hari

1. Kompetensi Inti

- a. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- b. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- c. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- d. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam

DAFTAR PUSTAKA

- Wedyawati, N. & Lisa, Y. 2019. *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish
- Nurqomariah, Gunawan, & Sutrio. 2015. Pengaruh Model Problem Based Learning Dengan Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar IPA Fisika siswa kelas VII SMP, *Jurnal Pendidikan*. Vol. 1(3): 173
- Kudisiah, H. 2018. Meningkatkan Hasil Belajar ipa Materi Gaya Menggunakan Metode Demonstrasi pada siswa kelas IV SDN Bedus Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 4(2), 195- 202.
- Kumala, F. N. 2016. *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. Malang: Ediide Infografika.
- Helmiati. 2012. *Model Pembelajaran*. Pekanbaru: Aswaja Pressindo.
- Hayati, S. 2017. *Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Magelang; Graha Cendekia.
- Sani, R. A. 2016. *Inovasi Pembelajaran*. Cetakan 4. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nurdyansyah., & Fahyuni, E. F. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: Nozamia Learning Center.
- Fitriani, I., & Suarni. 2016. Model Pembelajaran Kooperatif dan Implikasinya Pada Pemahaman Belajar Sains Di Sd/Mi (Studi Ptk Di Kelas Iii Min 3 Watesliwa Lampung Barat). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*. Vol. 3 (2): 1-22
- Suhardiana, I. P. A. 2018. Model Pembelajaran Talking Stick Sebagai Pendukung Penguasaan English Vocabulary pada Anak Usia Dini. *Jurnal Kependidikan*. Vol. 3 (1): 41-54.
- Purwaningsi, A., Saputra, S., & Arini, S. R. D. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Dan Teams Games Tournaments (Tgt) Ditinjau Dari Kemampuan Matematik Pada Materi Pokok Hidrolisis Garam Terhadap

- Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Sma N Kebakkramat Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)*. Vol.3 (4): 31-40.
- Faradita, M. N. 2018. Pengaruh Metode Pembelajaran Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*. Vol. 2 (1): 47-58.
- Sulfemi, W. B. (2019). Penerapan model pembelajaran discovery learning meningkatkan motivasi dan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal Rontal Keilmuan PKN*, 5, 19.
- Nurmiati, H. B. (2019). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VI Semester Dua Tahun Pelajaran 2017/2018 Dengan Mengoptimalkan Penerapan Model Discovery Learning Di SD Negeri 2 Cakranegara. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 4(2), 242.
- Susmiati, E. (2020). Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Model Discovery Learning dan Media Video Dalam Kondisi Pandemi Covid-19 bagi Siswa SMPN 2 Gangga. *Jurnal Paedagogy*, 7(3), 210.
- Sinambela, P. N. J. M. (2017). Kurikulum 2013 , Guru , Siswa , Afektif , Psikomotorik , Kognitif. *E-Journal Universitas Negeri Medan*, 6, 17-29.
- Darmawan, D., & Dinn, W. (2018). *Model Pembelajaran di Sekolah*. Remaja Rosdakarya.
- Sholichah, Mar'atus. 2020. Penerapan Metode Card Sort Dalam Menyampaikan Materi Pelajaran PAI Q.S. Yunus: 40-41 di Kelas XI SMAN 1 Geger Madiun. *Jurnal Studi Islam dan Sosial*. Vol. 13(2): 40-41.
- Hanifah, Erma Nur, dan Taat Wulandari. 2018. Penggunaan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII E SMP Negeri 1 Majalengka. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*. Vol. 5(1): 61-80.

- Elfimar. 2019. Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pkn Melalui Metode Pembelajaran Card Sort (Kartu Sortir) Pada Siswa Kelas IV SDN 15 Kumanih Ateh." *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 4(2): 299–306.
- Zaini, Hisyam, Bermawiy Munthe, and Sekar Ayu Aryani. 2019. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Arini, Trisia. 2020. Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Metode Card Sort Siswa Kelas VIIb di SMP Negeri 3 Kampak. *Jurnal Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan*. Vol. 20(2): 367–389.
- Aisah, Nunuk Suryani, dan Siti Sutarmi Fadhilah. 2018. Penerapan Strategi Pembelajaran Card Sort Kolaborasi Small Group Discussion Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Penelitian Teknologi Pendidikan*. Vol. 16(1): 1–9.
- Amini, Narti. 2019. Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Ciri-ciri Khusus Kelawar dan Cicak Melalui Pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) pada Siswa Kelas VI SDN. NO.186/I Sridadi Tahun Pelajaran 2017/2018. *Journal Education of Batanghar*. Vol. 1 (2): 68.
- Amir, Almira. 2016. Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Talking Stick*. *Logaritma*. Vol. IV (1): 9-11.
- Ardiawan, I Ketut Ngurah & Komang Puteri Yadnya Diari. 2020. Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 5 (1): 12.
- Ayuni, I. A. S., Kusmariyatni, N., & Japa, I. G. N. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* berbantuan Media *Question Box* terhadap Hasil Belajar IPA kelas V. *Journal of Education Technology*. Vol. 1 (3): 183-190.

- Darmayanti, Ni Wayan Sri, Ni Putu Juni Artini, Putu Prima Juniartina, Ni Nyoman Tri Wahyuni, I Komang Wisnu Budi Wijaya, Gusti Ayu Dewi Setiawati, Kadek Ayu Kristiandayanti & I Wayan Januariawan. 2022. *Strategi Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar (SD)*. Purwokerto: PT Pena Persada Kerta Utama.
- Diatmika, I Ketut Ngurah. 2018. Penerapan Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. Vol. 2 (4): 437.
- Fajri, N., Yoesoef, A., & Nur, M. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick dengan Strategi *Joyful Learning* terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTsN Meuraxa Banda Aceh. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*. Vol. 1 (1): 101-103.
- Faradita, M. N. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran *Type Talking Stick* terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*. Vol. 2 (1A): 47-58.
- Handayani, Y., & Hidayat, T. (2019). Model *Talking Stick* Dalam Pembelajaran Berbicara. *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*. Vol. 3 (1): 41-50.
- Isjoni. 2013. *Cooperative Learning: Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Istiqamah, Alifia, Nur Fasilah Amin & Muhammad Ibrahim. 2023. Analisis Model Pembelajaran Kontekstual dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas X IPA Madrasa Aliyah Muhammadiyah Limbung. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*. Vol. 2 (6): 2344-2346.
- Jenanu, F., & Arifin Maksum, I. L. (2014). Peningkatan Hasil Belajar Ips Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Sekolah Dasar. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 28(2), 108-113.
- Kadir, Abdul. 2013. Konsep Pembelajaran Kontekstual di Sekolah. *Jurnal Dinamika Ilmu*. Vol. 13 (3): 27.

- Kelana, Jajang Bayu & Duhita Savira Wardani. 2021. *Model Pembelajaran IPA SD*. Cirebon: Edutrimedia Indonesia.
- Kurniasih, Imas & Sani M Berlin. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Kata Pena.
- Lawe, Uge Yosafina & Marselina Pau. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*. Vol. 6 (1): 66.
- Lidia, W., Hairunisya, N., & Sujai, I. S. (2018). Pengaruh model talking stick terhadap hasil belajar IPS. *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*. Vol. 3 (2): 81-87.
- Lisdayanti, Ni Putu. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Talking Stick* Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Gugus 4 Baturiti. *Jurnal Mimbar PGSD*. Vol. 2 (1).
- Muhartini, Amril Mansur & Abu Bakar. 2023. Pembelajaran Kontekstual dan Pembelajaran *Problem Based Learning*. *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*. Vol. 1 (1): 69-70.
- Molan, Agustinus Suban, Maria Finsensia Ansel & Finsensius Mbabbo. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Terhadap Keterampilan Berbicara di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol. 1 (2): 178.
- Nurhaedah. 2012. Pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning/CTL*) dalam Pembelajaran Bagi Guru-guru di SDN Inpres Bira 2 Bontoa Makassar. *Jurnal Publikasi Pendidikan*. Vol .2 (2): 155-157.
- Primayana, Kadek Hengki, I Wayan Lasmawan & Putu Budi Adnyana. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau dari Minat *Outdoor* pada Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia*. Vol. 9 (2): 74.

- Purwanti, Ana Dwi. 2012. Penerapan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Guru*. Vol. 2 (16): 5.
- Puspitawangi, K. Rai. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Berbantuan Media Audio Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa. *Jurnal Mimbar PGSD*. Vol. 4 (1).
- Setiyorini, Nunung Dwi. 2018. Pembelajaran Kontekstual IPA Melalui *Outdoor Learning* di SD Alam Ar-Ridho Semarang. *Journal of Education*. Vol. 1 (1): 30.
- Sriyanti, A. 2015. Komparasi Keefektifan Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Talking Stick* dengan Tipe *Match a Match* Pada Siswa VII SMP LPP UMI MAKASSAR. *Jurnal Matematika dan Pembelajaran*. Vol. 3 (1): 22.
- Syafi'i, M., & Fatmalawati, K. (2018). Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Snowball Throwing Dan Model *Talking Stick*. *Pi: Mathematics Education Journal*. Vol. 1 (3): 100-107.
- Taniredja, Tukiran dkk. 2012. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tasanif, Nurlaila H & Asmira Sudiman. 2021. Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri Halmahera Selatan. *Jurnal Ilmiah Matematika*. Vol. 2 (1): 27-28.
- Yopo, K., Hermansyah, A. K., & Rahayu, D. P. (2021). Meningkatkan Keterampilan Berbicara dan Karakter Rasa Ingin Tahu Melalui Model Pembelajaran *Talking Stick*. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 10 (5): 1271-1278.
- Angraini, Dewi Putri & Siti Sri Wulandari. 2021. Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi*. Vol. 9(2). 294.

- Arifianti, Ulfah. 2020. *Project Based Learning dalam Pembelajaran IPA. Jurnal SHEs*. Vol. 3(3). 2082.
- Citradevi, C.P., A. Widiyatmoko & M. Khusniati. 2017. The Effectiveness of Project Based Learning (PjBL) Worksheet to Improve Science Process Skill for Seven Graders of Junior High School in the Topic of Environmental Pollution. *Unnes Science Education Journal*. Vol. 6(3).
- Erisa, Hera. 2021. Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 1(1). 4.
- Fakhriyah, Fina, Siti Masfuah, F. Shoufika Hilyana. 2022. *TPACK dalam Pembelajaran IPA*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.
- Farida, F., Fitria, Y., Saputri, L., & Syawir, S. (2018). Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Projek Based Learning (PjBL) di Kelas V SD Pembangunan UNP: Hasil Penugasan Dosen di Sekolah (PDS). *JURNAL PDS UNP*, 1(1), 89-95.
- Fathimatus Zahra, Mar'atus Sholeha, Karimah Aliyahtus Ibtihal, Regita Dwi Cahyati, Ani Anjarwati. 2022. Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Mata Pelajaran IPA di SD. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*. Vol 5 (2):220-221.
- Heksa, Afrita. 2020. *Pembelajaran Inkuiri di Masa Pandemi*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Hugerat, M. 2015. How teaching science using project-based learning strategies affects the classroom learning environment. *Journal Learning Environments Research*. Vol. 9(3).
- Juliana, Salfilla. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII Semester II SMPN 5 Siak Kecil Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*. Vol. 2 (4): 531-532.

- Kaif, Sitti Hermayanti, Fajrianti, Dra Satriani. 2022. *Strategi Pembelajaran*. Surabaya: Inoffast Publishing.
- Masfaratna. 2022. *Model Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Simulasi Phet Meningkatkan Hasil Belajar*. Lombok tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Mayithah, Deby Claudia, Jufrida & Haerul Pathoni. 2017. Pengembangan Multimedia Fisika Berbasis Model, Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dengan Menggunakan Adobe Flash cs6 Pada Materi Fluida Dinamis Untuk Siswa SMA Kelas XI. *Jurnal Edufisika*. Vol. 2 (1).
- Muswowati, Nurbangun, Sri Mulyani Endang Susilowati, Novi Ratna Dewi, Budi Astuti Atika Indri Wahyuni, Dwi Yulianti, Woro Sumarni, Supriyadi. 2018. *Pembentukan Karakter Konversasi Melalui Inovasi dan Strategi Pembelajaran IPA*. FMIPA UNNES: Semarang.
- Nurhidayati, Alghaniy, Rusdinal, & Yanti Fitria. 2021. Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. Vol. 5(1). 329.
- Ngalimun. 2013. *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: AswajaPresindo
- Prasetyo, Mochammad Bagas & Brillian Rosy. 2021. Model Pembelajaran Inkuiri Sebagai Strategi Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*. Vol. 9 (1) : 112-114.
- Rosmana, Sholihah Primanita, Sofyan Iskandar RA, Mipta Miftahul Janah, Agitya Ratu Thifana, Revina Susanti, Febby Putri Marini. 2022. Pengaruh Pembelajaran Project Based Learning pada Sekolah Dasar di Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 6(1). 3681.
- Sani, R.A. 2014. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum*. 2013. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sugianto, Irfan, Savitri Suryandari & Larasati Diyasa. 2020. Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa di Rumah. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol. 1 (3): 160-163.
- Sudarmanto Eko, Siska Mayratih, Andri Kurniawan, Leon Andretti Abdillah, Martriwati, Tiurlina Siregar, Rachmawaty M. Noer, Ahmad Kailani, Indra Nanda, Arif Ganda Nugroho, Mar'atus Sholihah, Muhammad Rusli, Nunik Yudaningsih, Hamdan Firmansyah. 2021. *Model Pembelajaran Era Society 5.0*. Cirebon: Penerbit Insania.
- Sudjimat, Agus Dwi, Amat Nyoto, & Maftuchin Romlie. 2020. *Interdisciplinary Project- Based Learning*. Malang: Tim MNC Publishing.
- Sumarni, Imas. 2020. Penerapan Model Project Based Learning (PJBL) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Tentang Sifat-Sifat Cahaya di Kelas V A Semester II Bagi Siswa SD Negeri Bantarkemang 1 Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal teknologi pendidikan*. Vol 9 (1): 40-41.
- Suranti, N.M.Y., Gunawan & H. Sahidu. 2016. Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Media Virtual terhadap Penguasaan Konsep Peserta Didik pada Materi Alat-alat Optik. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*. Vol. 2 (2).
- Taupik Riska Putri & Yanti Fitria. 2021. Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Pencapaian Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. Vol.5.
- Trianto. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wardani Duhita Savira & Jajan Bayu Kelana. *Model Pembelajaran IPA SD*. Cirebon. Edutrimedia Indonesia.
- Adiputra, Dede Kurnia & Yadi Heryadi. 2021. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt (Teams Games Tournament) pada Mata Pelajaran IPA di

Sekolah Dasar. *HOLISTIKA: Jurnal Ilmiah PGSD*. Vol. 5 (2): 108-109.

- Anggita, Maycha. 2022. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Dengan Model Pembelajaran Teams Games Tournaments (TGT) Berbantuan Permainan Ludo di Kelas IV SD Negeri Gedung Agung Lampung Selatan. Skripsi. Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Apriyanto, M. Gilang. 2016. Pengaruh Model Team Game Tournament pada Pembelajaran IPA terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Medono 07 dan SDN Tegalrejo Kota Pekalongan. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Astuti, Wahyu & Firosalia Kristin. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Teams Games Tournamen Untuk Meningkatkan Keaktifan dan hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. Vol.1 (3): 156.
- Hartanti, Kartika. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran VAK (Visualisasi, Auditori, Kinestetik) Terhadap Prestasi Belajar PAI pada Siswa SDN Tlogomulyo Temanggung. *Pendidikan Agama Islam*. Vol 9 (1): 54.
- Hazami, Muhammad Syafii. 2023. Pengaruh Model Pembelajaran Team Game Tournament (TGT) Terhadap Hasil Pembelajaran IPA Materi Suhu dan Kalor di Kelas V SDN 05 Meruya Utara. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah.
- Kusari Risa Made N. 2022. Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Model VAK Dengan Multimoda Untuk meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa. *Majalah Media Untab*. Vol 19 (1): 58.
- Listiana, Yanti & Galih Dani Septiyan. 2021. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Team Games Tournament Berbasis Online di Masa Pandemi Covid 19 untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Elementary Education*. Vol 4 (3): 410-411.

- Mahardi, I Putu Yogik Suwara, I Nyoman Murda & I Gede Astawan. 2019. Model Pembelajaran Teams Games Tournament Berbasis Kearifan Lokal Trikaya Parisudha Terhadap Pendidikan Karakter Gotong Royong dan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pendidikan Multikultural Indonesia*. Vol. 1 (1): 102-103.
- Mulabiyah, dkk. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Vleming VAK (Visual, Auditory, Kinesthetic). *Jurnal Jurusan PGMI*. Vol.10 (1) :59.
- Nurhamza Safri Muhammad Andi, Sri Sulasteri, Andi Sriyanti. (2019). Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran Visualization, Auditory, Kinesthetic (VAK terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. (*Journal of mathematics education*). (Vol): 45.
- Parbawa, I Gusti Ngurah Made Anom & I Wayan Sujana. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Visual Auditory Kinestetik dan Motivasi Belajar Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS Kelas IV. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. Vol 2 (1): 71.
- Rukmana Winda, Nyoto Hardjono & Arlita Aryana. 2018. Peningkatan Aktivitas dan Hasil belajar dengan Model Pembelajaran VAK berbantuan Media Tongkat international. *journal of elementary*. Vol.2 (2):156.
- Romanda, Adang. 2016. Penerapan Model Pembelajaran Teams Game Tournament (TGT) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Kelas V di MI Al-Fajar Pringsewu Tahun pelajaran 2016 / 2017. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung: Bandar Lampung.
- Salsabila, Shefira. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran VAK Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Kelas III SD IT At-Taufiq Al-Islamy Tasikmalaya. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Jakarta.

- Simatupang, Shofia Barkah. 2018. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments (TGT) pada Pembelajaran IPA Materi Cahaya dan Sifat-Sifatnya di Kelas V MIN T.A 2017/2018. Medan. Skripsi. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Widodo, Danang Rudi, Parasdya Titis Pramudita, Yufi Nurfitrasari, Moh. Salimi. 2019. Pembelajaran VAK untuk Mengembangkan Nilai Mandiri dan Kreatif pada Siswa SD: Sebuah Kajian Awal. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*: 341.

TENTANG PENULIS



Drs. Muslimin, M.Ed, penulis dilahirkan di Desa Temappa Kelurahan Maritengngae Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang, 24 Februari 1961. Putra pertama dari pasangan ayah Patahuddin (Alm) dan ibu Hj. Muttiara (Almh). Pendidikan dasar dan menengah ditempuh di daerah kelahirannya. Memperoleh gelar Sarjana Pertama S1 (Drs.) jurusan Pendidikan Biologi di IKIP Ujung Pandang pada tahun 1985. Kemudian menyelesaikan Pendidikan Magister S2 di University of Houston di Texas, Amerika pada tahun 1995. Kegiatan mengajar dimulai sejak tahun 1986 sebagai guru di SPG, hingga saat ini menjadi dosen tetap PNS PGSD FIP UNM di Kampus V Parepare UNM. Penulis pernah menjabat sebagai Pembantu Dekan II tahun 2015-2019, Pada tahun 2007-2014 menjabat Ketua Prodi selama 2 periode, Ketua UPP PGSD pada tahun 2013 dan pernah menjabat sebagai sekretaris UPP PGSD Parepare di periode sebelumnya. Saat ini penulis aktif sebagai tenaga dosen di Kampus V Parepare UNM.